

**KETERLIBATAN KARANG TARUNA DUSUN NONO DALAM DOKUMENTASI
ACARA DESA KEMIRI**

Kun Muhammad Adi, S.I.Kom, M.I.Kom

Universitas 17 agustus 1945 Surabaya

Email: kunmuhammad@untag-sby.ac.id

Lailatul Al Faizah

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ilmu
Komunikasi)Universitas 17 agusutus 1945*

Email:

lailatulfaizahh94@gmail.com

Muhammad Bimantoko Mahendra

Putra

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
(Administrasi Negara)Universitas 17 agusutus
1945*

Email: bimantoko.990@gmail.com

Pontas Oktananda Rajavi Andro

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ilmu
Komunikasi)Universitas 17 agusutus 1945*

Email: pontasoktananda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas inisiatif pembutan fotografi sebagai kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan fokus pada Karang Taruna Dusun Nono. Dalam metode partisipatif dan wawancara mendalam, penelitian ini mendokumentasikan proses dalam pelatihan fotografi dan kegiatan editing foto yang diadakan dalam dusun nono dengan mengundang karang taruna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan fotografi menjadi sarana efektif dalam mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan keterampilan fotografi pada karang taruna dusun nono. Pendampingan dalam dusun nono juga memberikan anggota kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam pengeditan foto serta memperkuat pemahaman mereka tentang fotografi tersebut, serta anggota karang taruna belajar untuk mengolah dan meningkatkan visul foto mereka. Penelitian ini menyoroti bahwa kegiatan pembuatan fotografi tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga memperkuat koneksi sosial dan rasa kebersamaan dalam Karang Taruna. Peningkatan keterampilan fotografi juga berpotensi memberikan peluang baru bagi Karang Taruna, baik dalam mendokumentasikan kegiatan lokal maupun mengembangkan potensi ekonomi melalui penawaran jasa fotografi di masyarakat.

Kata Kunci: Karang Taruna Dusun Nono, Fotografi, Pendampingan, Keterampilan, Mendokumentasikan

Abstract

This research discusses the initiative to develop photography as a training and mentoring activity with a focus on the Nono Hamlet Youth Organization. Using participatory methods and in-depth interviews, this research documents the process of photography training and photo editing activities held in Nono hamlet by inviting youth organizations. The results of this research show that making photography is an effective means of developing photography skills at the Nono Hamlet Youth Organization. Mentoring in Nono Village also gives members the opportunity to apply their knowledge in photo editing and strengthen their understanding of photography, and Karang Taruna members learn to process and improve their photo visuals. This research highlights that photography-making activities do not only involve technical aspects, but also strengthen social connections and a

sense of togetherness within Karang Taruna. Improving photography skills also has the potential to provide new opportunities for Karang Taruna, both in documenting local activities and developing economic potential through offering photography services in the community.

Keywords: Nono Hamlet Youth Organization, Photography, Mentoring, Skills, Documenting

Pendahuluan

Fotografi merupakan seni dan teknik untuk menghasilkan gambar atau karya visual dengan merekam cahaya pada sensor atau bahan berbasis film. Dalam konteks ringkasan, fotografi mencakup pemahaman tentang pengaturan kamera, pencahayaan yang efektif, dan komposisi visual untuk menciptakan gambar yang bermakna.

Dalam fotografi tersebut, melalui kegiatan pegabdian di dusun nono telah membantu mengembangkan pemuda-pemudi karang taruna terhadap peningkatan fotografi dan editing foto dengan menguasai bagaimana cara melakukan fotografi benda atau objek yang akan menghasilkan foto-foto yang berkualitas dan profesional, yang nantinya akan berguna dalam berbagai kebutuhan organisasi serta untuk menambah keterampilan berpromosi yang diantaranya menguasai teknik-teknik dasar fotografi, komposisi foto, dan teknik pemotretan. Serta untuk meningkatkan pengalaman mereka. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi karang taruna dusun nono dan mampu menggerakkan pemuda-pemudi setempat untuk lebih peduli dan juga mengaplikasikan ilmu yang telah dibagikan.

Selain itu, pelatihan fotografi dengan Karang Taruna juga dapat memberikan kesempatan bagi anggota untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menangkap momen-momen penting. Dengan meningkatkan keterampilan fotografi, anggota dapat menjadi kontributor yang lebih berharga dalam dokumentasi acara, sehingga membangun arsip visual yang kaya dan berkesan. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga dapat memperkenalkan prinsip-prinsip etika fotografi dan tanggung jawab terkait penggunaan hasil karya fotografi. Keseluruhan, pelatihan fotografi di Karang Taruna bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggota dan memperkuat daya tarik serta dampak positif organisasi tersebut dalam masyarakat.

Desa kemiri merupakan desa yang terletak di lereng gunung welirang yang terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu dusun Sukorejo, Kemiri, Merasih dan Nono.dengan karakter masyarakat yang berbeda-beda sesuai adat timur yaitu Sopan, beretika, religius. Jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun sehingga merupakan daerah yang berpenduduk sedang dengan tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari tamat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Tingkat kesehatan masyarakat desa kemiri cukup baik karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai serta kesadaran masyarakat yang tinggi tentang kesehatan.

Jarak desa kemiri ke ibukota kecamatan pacet yang relatif dekat, sehingga mempengaruhi pola dan tingkah laku masyarakat yang ada di desa sukorejo, dusun nono, dan dusun mrasih yang mempunyai adat dan cerita yang berbeda-beda.

Fotografi merupakan seni dan teknik untuk menghasilkan gambar atau karya visual dengan merekam cahaya pada sensor atau bahan berbasis film. Dalam konteks

ringkasan, fotografi mencakup pemahaman tentang pengaturan kamera, pencahayaan yang efektif, dan komposisi visual untuk menciptakan gambar yang bermakna.

Dalam fotografi tersebut, melalui kegiatan pegabdian di dusun nono telah membantu mengembangkan pemuda-pemudi karang taruna terhadap peningkatan fotografi dan editing foto dengan menguasai bagaimana cara melakukan fotografi benda atau objek yang akan menghasilkan foto-foto yang berkualitas dan profesional, yang nantinya akan berguna dalam berbagai kebutuhan organisasi serta untuk menambah keterampilan berpromosi yang diantaranya menguasai teknik-teknik dasar fotografi, komposisi foto, dan teknik pemotretan. Serta untuk meningkatkan pengalaman mereka. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi karang taruna dusun nono dan mampu menggerakkan pemuda-pemudi setempat untuk lebih peduli dan juga mengaplikasikan ilmu yang telah dibagikan.

Selain itu, pelatihan fotografi dengan Karang Taruna juga dapat memberikan kesempatan bagi anggota untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menangkap momen-momen penting. Dengan meningkatkan keterampilan fotografi, anggota dapat menjadi kontributor yang lebih berharga dalam dokumentasi acara, sehingga membangun arsip visual yang kaya dan berkesan. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga dapat memperkenalkan prinsip-prinsip etika fotografi dan tanggung jawab terkait penggunaan hasil karya fotografi. Keseluruhan, pelatihan fotografi di Karang Taruna bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggota dan memperkuat daya tarik serta dampak positif organisasi tersebut dalam masyarakat.

Dalam pelaksanaan mendorong pemuda-pemudi karang taruna dari dusun nono menghasilkan foto-foto yang berkualitas dan profesional, yang nantinya akan berguna dalam berbagai kebutuhan, yang melibatkan mahasiswa universitas 17 agustus 1945 surabaya. Yang nantinya dalam proses interaksi tersebut menghasilkan ide-ide yang mampu berdampak khususnya di dea kemiri kecamatan pacet, kabupaten mojokerto yang merupakan sebuah desa yang memiliki potensi yang sangat menjanjikan.

Pada kelompok kami mendapatkan mitra karang taruna di dusun nono untuk meningkatkan kompetensi dalam fotografi pada pemuda-pemudi karang taruna. Pelaksanaan ini dilakukan oleh kelompok kami sendiri dengan anggota dari karang taruna dusun nono, kendala dari karang taruna tersebut adalah anggota dari karang taruna dusun nono kurang memahami tentang teknik-teknik dari fotografi.

Metode Pelaksanaan

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1.	Survey mitra dan penemuan masalah	Melakukan survey untuk mencari mitra dan kemudian melakukan wawancara kepada mitra karang taruna mengenai hambatan – hambatan dan masalah yang terjadi pada karang taruna dusun nono pada kemampuan fotografi dan editing foto

2.	Penemuan ide dan solusi	Berdiskusi dengan anggota kelompok menegenai ide dan solusi terhadap permasalahan
		mitra karang taruna dan membahas mengenai program kerja yanng akan dilaksanakan di balai dusun nono dengan karang taruna
3.	Koordinasi dan persetujuan kepada mitra	Menghubungi pihak mitra karang taruna untuk berkoordinasi mengenai ide dari pelaksanaan yang akan dilakukan
4.	Memberikan pelatihan peningkatan kemampuan fotografi dan <i>editing</i> foto	Kegiatan ini diharapkan Karang Taruna mampu memahami tekni dasar fotografi dan <i>editing</i> foto
5.	Pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan program kerja yang sudah dibuat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 12 hari mulai tanggal 13 Januari 2024 hingga 24 Januari 2023. Pertama anggota kelompok pengabdian melakukan survey untuk mendapatkan data dan masalah yang ada di Desa Kemiri, Dusun Nono. Spesifiknya kelompok pengabdian ini mencari permasalahan di Karang Taruna Dusun Nono, permasalahan yang ditemukan yaitu mengenai kurang pahamnya Karang Taruna Dusun Nono dalam hal dokumentasi acara besar. Setelah menemukan masalah tersebut kelompok pengabdian berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menemukan solusi yang efektif dan mampu diterima oleh mitra kelompok pengabdian.

Solusi yang ingin diberikan yaitu memberikan pelatihan teknik dasar fotografi dan *editing* foto pada pemuda karang taruna. Solusi tersebut disampaikan kepada mitra guna mendapatkan persetujuan.

Dengan temuan masalah tersebut kelompok pengabdian melakukan pelatihan fotografi dan editing foto agar pemuda karang taruna Dusun Nono dan juga masyarakat memiliki pemahaman mengenai teknik dasar fotografi dan *editing* dan juga mampu menguasai kamera untuk dokumentasi. Selain itu kelompok pengabdian ini juga membuatkan buku panduan untuk Karang Taruna Dusun Nono guna memudahkan dalam memahami teknik fotografi.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2024 dan dilakukan pada pukul 19.00 hingga 20.30 di balai Dusun Nono, Desa Kemiri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, dan bekerjasama dengan Karang Taruna Nono sebagai mitra kegiatan

Subjek Kegiatan

Sasaran dari kegiatan Peningkatan Kemampuan Fotografi dan Editing Foto di Dusun Nono, Desa Kemiri, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto ini adalah karang taruna. Yang berfokus memberikan dampak yang lebih luas kepada pemuda-pemudi dusun nono terhadap pemahaman fotografi dan editing serta meningkatkan kompetensi anggota dan memperkuat daya tarik.

Prosedur

1. Identifikasi masalah Karang Taruna: melakukan survei lapangan dan wawancara untuk mengidentifikasi masalah yang di Karang Taruna Dusun Nono
2. Perencanaan Pelatihan Fotografi: melakukan pelatihan berupa presentasi mengenai teknik dasar fotografi dan *editing* foto.
3. Praktek di Lapangan: meminjamkan fasilitas berupa kamera pada Karang Taruna untuk digunakan sebagai sarana pelatihan.

Instrumen

Perangkat lunak desain grafis digunakan untuk pembuatan materi presentasi mengenai pelatihan fotografi dan *editing* foto kemudian kamera untuk kegiatan praktek fotografi serta smartphone untuk melakukan dokumentasi kegiatan

Hasil Dan Pembahasan

1. Observasi

Pada tahap pra survei atau observasi yang dilakukan oleh penulis yakni melakukan observasi awal di Desa Kemiri dan melihat permasalahan yang ada pada salah satu karang taruna dusun yaitu Dusun Nono. Setelah menentukan permasalahan maka dilanjutkan pada tahap *brainstorming* untuk mencari solusi yang akan ditawarkan pada masyarakat desa Kemiri.



Deskripsi: diskusi dengan ketua kartar



Deskripsi: mencari solusi untuk permasalahan kartar

Pada gambar tersebut tampak yaitu anggota sub-kelompok melakukan kunjungan ke rumah ketua karang taruna Dusun Nono. Selain untuk bersilaturahmi pada ketua kartar, sub-kelompok juga berdiskusi mengenai masalah yang ada di karang taruna kemudian mencari solusi agar masalah tersebut dapat di selesaikan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh penulis yakni mempersiapkan tempat dan juga perlengkapan yang akan digunakan saat pelaksanaan sosialisasi pelatihan fotografi dan *editing* foto.



Deskripsi: persiapan sosialisasi di balai dusun Nono

Pada gambar tersebut sub-kelompok melakukan persiapan untuk sosialisasi pelatihan tentang fotografi di Balai Dusun Nono. Salah satu alat yang disiapkan yaitu proyektor yang digunakan untuk menampilkan materi presentasi.



Deskripsi: peralatan-peralatan yang digunakan untuk praktek

Selain menyiapkan proyektor dan kursi untuk audiens, alat-alat yang perlu dipersiapkan yaitu kamera, lensa dan juga smartphone. Smartphone disiapkan karena dalam materi presentasi ada beberapa materi mengenai fotografi menggunakan smartphone.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan serangkaian acara di lokasi Balai Dusun Nono, yang dihadiri oleh sekitar 6 hingga 8 pemuda karang taruna. Kegiatan ini dimulai pada pukul 19.00 hingga 20.30. pada tahap ini penulis juga memberikan praktik secara langsung dan memberikan pemahaman kepada pemuda karang mengenai fitur-fitur yang ada di kamera.



Deskripsi: pemateri menyampaikan materi terkait fotografi

Pada tahapan ini sub-kelompok melakukan presentasi dengan materi yang berisi teknik dasar fotografi dan juga *editing* foto. Penyampaian materi berlangsung sekitar 15 hingga 20 menit. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai fitur yang ada di kamera.



Deskripsi: pemateri menjelaskan fitur kamera

Selanjutnya yaitu penjelasan fitur pada kamera. Penjelasan fitur ini cukup penting karena ketika ingin melakukan kegiatan foto maka harus tahu fitur apa yang harus digunakan agar hasil yang diinginkan maksimal.



Deskripsi: pemuda karang taruna menyimak penjelasan tentang pengaturan kamera

Pada tahapan ini sub-kelompok menjelaskan bagaimana cara mengatur ISO, Shutter Speed, dan juga Apperture (bukaan). Ketiga komponen tersebut memiliki peran penting agar hasil foto sesuai dengan yang kita inginkan.



Deskripsi: salah satu anggota karang taruna mencoba memotret dengan kamera

Pada tahap ini pemuda karang taruna Dusun Nono setelah mendapatkan materi mengenai teknik dasar fotografi kemudian mempraktekkan kegiatan fotografi dengan mencoba mengatur fitur kamera hingga mengatur ISO, Shutter Speed, dan juga Apperture.



Deskripsi: salah satu pemuda menjadi objek praktik fotografi

Dalam tahap ini salah satu anggota karang taruna menjadi objek foto. Salah satu anggota karang taruna lainnya mempraktekkan teknik dasar fotografi. Dalam praktik fotografi ini sebagian anggota karang taruna sudah mampu mengoperasikan kamera dengan benar.



Deskripsi: tak hanya memfoto salah satu anggota, ketua karang taruna juga turut menjadi objek foto

Dalam tahap praktek para anggota karang taruna mencoba-coba beberapa kali untuk memfoto baik objek manusia maupun benda. Mereka juga mencoba melakukan pengaturan kamera sehingga mendapatkan hasil yang cukup maksimal.



deskripsi: salah satu anggota sub-kelompok menjadi objek fotografi

Dalam tahap ini para pemuda karang taruna sudah mulai berani untuk lebih serius mengoperasikan kamera

Kesimpulan

Penerapan program kerja yang dilakukan oleh sub kelompok 2 mengenai pemahaman teknik dasar fotografi dan *editing* foto melalui sosialisasi pelatihan serta melakukan praktik secara langsung bersama mitra Karang Taruna Dusun Nono. Pelatihan ini memiliki tujuan yaitu agar para pemuda karang taruna mampu mendokumentasikan suatu momen yang berharga baik itu acara yang ada di desa maupun di dusun. Pemanfaatan sumber daya manusia berupa pemuda ini juga diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dan juga bisa mengimplementasikan pada masyarakat sekitar.

Dalam hasil pelatihan tersebut dapat meningkatkan kreativitas dalam dokumentasi visual sehari-hari. Sebelumnya, banyak warga dan anggota karang taruna yang memiliki keterbatasan dalam mengabadikan momen-momen penting dalam kehidupan mereka. Namun setelah mengikuti program pelatihan ini, mereka mampu menghasilkan karya-karya yang lebih bermakna dan artistik. Tidak perlu menggunakan kamera, tetapi juga bisa dengan smartphone.

Daftar Pustaka

- Warga, P., Kemasantani, D., & Lesmana, A. (1945). *PENGEMBANGAN POTENSI DESA GUNA MENINGKATKAN TARAF PEREKONOMIAN WARGA DESA KEMASANTANI* Agung Lesmana. 840–849.
- Romadhan, M. I., & Rusmana, D. S. A. (2017). Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Media Promosi Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Prosding Seminar*, 85–90.
<https://core.ac.uk/download/pdf/229669045.pdf>
- Rizqi, M., & Pradana, B. C. S. A. (2019). Literasi Dampak Penggunaan Smartphone Bagi Kehidupan Sosial di Desa Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.37535/101005220182>
- Amilia, D. L., & Muthmainnah, A. N. (2022). Peningkatan Literasi Digital Lewat Pendampingan Penulisan untuk Website Official dan Wisata Desa Carangwulung. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 4(1), 9–19.
<https://proceeding.unram.ac.id/index.php/semnaskom/article/view/171>
- Wibawanti, J. M. W., Sa'adah, L., Kuncoro, W., Ningrum, N. I., & Pamungkas, S. (2021). Pelatihan Budidaya Pohon Kelapa Secara Modern dan Pembuatan Pupuk Organik Fermentasi di Desa Jatirejo Kaligesing Purworejo. *Surya Abdimas*, 5(2), 100–106.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.887>